

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, KOMPETENSI JABATAN DAN PENEMPATAN JABATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI NEGERI SIPIL DIREKTORAT JENDERAL STRATEGI PERTAHANAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

Nawang Indriastuti

Abstrak

Penelitian ini terinspirasi oleh fakta bahwa sumber daya manusia merupakan katalisator utama dalam mencapai produktivitas yang optimal dalam organisasi. Pengelolaan yang efisien pendidikan dan pelatihan, kompetensi kerja dan penempatan kerja akan disoroti melalui penelitian ini sebagai pengaruh yang positif terhadap produktivitas pegawai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relatif dari tiga faktor yang diuraikan di atas; terhadap produktivitas pegawai negeri sipil Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*), Lisrel Versi 8.8 for Student dan SPSS 20 for Windows. Meskipun ada 257 PNS di lingkungan Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan, probabilitas pengambilan sampel menggunakan teknik sampling, dengan menghitung menggunakan rumus *Slovin*, sehingga 156 responden sebagai sampel penelitian dengan tidak memasukkan unsur pimpinan eselon I, II dan Kepala Sub Direktorat, yang hanya melibatkan eselon IV dan staf, sehingga hanya 156 yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan secara langsung berpengaruh terhadap produktivitas sebesar 10,89%, kompetensi jabatan berpengaruh langsung terhadap produktivitas sebesar 6,40%, pendidikan dan pelatihan berpengaruh langsung perhadap penempatan jabatan sebesar 9,80%, kompetensi jabatan yang paling dominan mempengaruhi langsung terhadap penempatan jabatan sebesar 28,84% dan penempatan jabatan mempengaruhi langsung terhadap produktivitas sebesar 9,80%.

Oleh karena itu, saran untuk meningkatkan produktivitas adalah melalui uji kompetensi bagi pegawai baru dan yang pegawai lama, termasuk dengan mengoptimalkan pemanfaatan *Assessment center*. Dengan demikian dapat dihimpun data hasil uji kompetensi sebagai dasar untuk menyusun rencana peningkatan dan pengembangan kompetensi pegawai. Pada akhirnya, hal ini akan membuat PNS dengan kualifikasi yang diperlukan dan kompetensi untuk mengoptimalkan produktivitas.

Kata kunci : Pendidikan Dan Pelatihan, Kompetensi Jabatan, Penempatan Jabatan, Produktivitas

**THE AFFECT OF EDUCATION AND TRAINING,
JOB COMPETENCY AND JOB PLACEMENT ON PRODUCTIVITY
OF THE CIVIL SERVANTS OF
THE DIRECTORATE GENERAL OF THE DEFENCE STRATEGY
OF THE DEFENCE MINISTRY**

Nawang Indriastuti

Abstract

This research was inspired by the fact that human resource are the key catalyst in achieving optimal productivity within organizations. The efficient management of education and training, job competency and job placement will be highlighted through this research as positively influencing the productivity of employees.

The purpose of this study is to determine the relative influence of the three factors outlined above; on the productivity of civil servants of the Directorate General of Defence Strategy at the Defence Ministry.

This study uses a quantitative approach through the use of questionnaires which were subsequently processed using Path Analysis Lisrel Version 8.8 for Students and SPSS 20 for Windows. While there are 257 civil servants within the Directorate General of Defense Strategy, probability sampling used sampling techniques, with calculate used the formula set Slovin, so 156 respondents as the study sample did not include elements of leadership echelon I, II and Head of Sub Directorate, which only involves echelon IV and staff, so that only 156 were canvassed.

The results of this study demonstrate that education and training directly affected productivity by 10.89%, job competency directly affected productivity by 6.40%, education and training directly affected job placement by 7.56%, job competency most dominant directly affects on job placement amounted to 28.84% and job placement directly affects the productivity of 9.80%.

Therefore, proposals to increase productivity include optimizing the competency test for new and existing employees. Therefore, proposals for improving productivity is through competency test for new and existing employees, including optimizing the use of assessment center. Therefore, data can be collected as a result of the competency test as a basis to develop and improve employee competencies. Ultimately, this will create civil servants with the requisite qualifications and competence to optimize productivity

Key words : Education and Training, Job Competency, Job Placement, Productivity.